

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya perusahaan¹

Ulya Hijab Kudus merupakan salah satu industri kecil yang bergerak di bidang konveksi jilbab. Industri kecil ini merupakan industri yang berfokus pada pembuatan jilbab.

Perusahaan Ulya Hijab tergolong perusahaan yang baru, perusahaan ini didirikan pada tahun 2015 oleh Ibu Isni Masrufatul Ulya. Perusahaan Ulya Hijab bertempat di Desa Jepang Pakis RT 04/05, kecamatan Jati, kabupaten Kudus.

Sebelum mendirikan perusahaan dahulu Ibu Isni adalah seorang reseler jilbab. Ia hanya menjual jilbab melalui facebook dan istagram dengan nama Isni Hijab dengan sistem COD (*Cash On Delivery*). Lambat laun pelanggan Isni Hijab semakin meningkat, kemudian Ibu Rufiah selaku Ibu dari Isni yang seorang penjahit gamis berinisiatif untuk membantu anaknya memproduksi jilbab sendiri. Karena permintaan jilbab semakin meningkat kemudian Ibu Isni mulai menerima dua orang karyawan untuk memproduksi jilbab, lambat laun karyawan semakin meningkat dan sampai sekarang terdapat 25 karyawan yang bekerja pada Perusahaan Ulya Hijab Kudus.

Awal mula penamaan Ulya Hijab yaitu hasil diskusi dari Ibu Isni dan suami yang bernama Abdul Kholiq. Awalnya Ibu Isni ingin membuat *brand* yang sama dengan nama media sosial yang biasa dia gunakan untuk menjual produknya, tetapi sang suami memberikan saran untuk menggunakan nama Ulya dengan alasan kurang menarik karena orang-orang mungkin sudah mengetahui Isni Hijab, alasan lainnya adalah Ulya merupakan nama belakang istrinya dan memiliki

¹Wawancara dengan Ibu Isni Masrufatul Ulya selaku pemilik Ulya Hijab Kudus di Desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, tanggal 25 Agustus 2018.

arti yang bagus, yakni paling tinggi (lebih tinggi). Harapan dari pemberian nama Ulya Hijab adalah tidak hanya meningkatkan derajat kita tetapi supaya produk Ulya Hijab terkenal lebih jauh lagi tidak hanya di dalam kota.

2. Profil Perusahaan Ulya Hijab Kudus²

Nama : Ulya Hijab Kudus

Nama Pemilik : Isni Masrufatul Ulya

Alamat : Desa Jepang Pakis RT 04/05 Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus Jawa Tengah

Tahun Berdiri : 2015

Produksi : Jilbab

3. Visi Dan Misi³

a. Visi

Mendorong kaum hawa untuk berjilbab, menambah keimanan dan ketaqwaan serta menjadikan perusahaan yang unggul.

b. Misi

- 1) Menciptakan produk-produk yang berkualitas dengan harga terjangkau
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik
- 3) Meningkatkan inovasi-inovasi produk

4. Struktur Organisasi

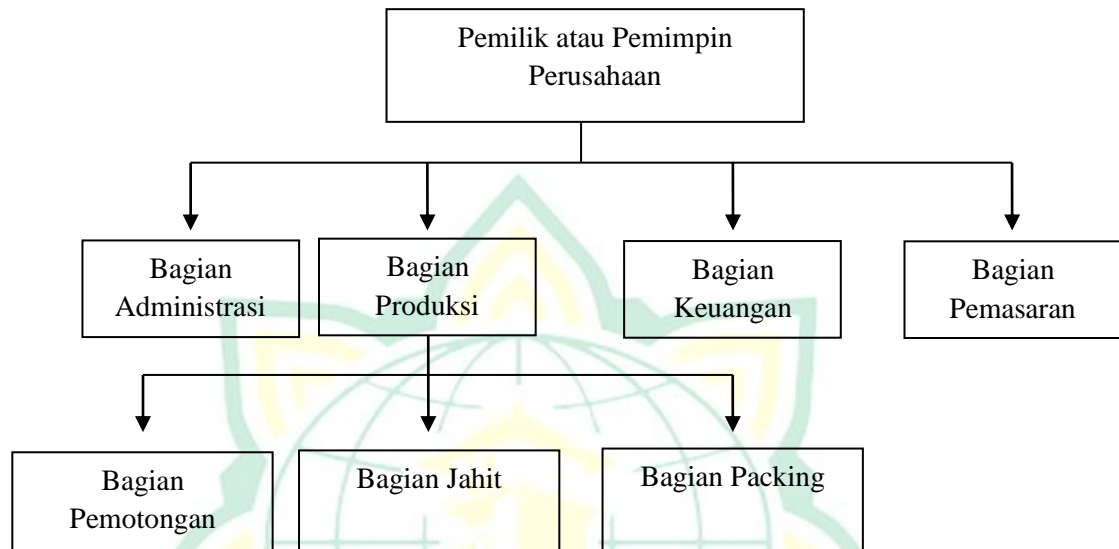
Struktur organisasi Ulya Hijab seperti tertera dalam gambar berikut:⁴

² Ibid.,

³ Dokumentasi Perusahaan Ulya Hijab Kudus, tanggal 25 Agustus 2018.

⁴ Ibid.,

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Ulya Hijab Kudus



Berdasarkan struktur organisasi diatas, dapat dijelaskan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian sebagai berikut :⁵

- a. Pemilik atau Pemimpin Perusahaan adalah Ibu Isni Masrufatul Ulya yang bertanggungjawab terhadap segala hal yang terjadi pada perusahaannya dan mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan mulai dari pembelanjaan, proses produksi, pemasaran, dan mengelola sumber daya manusia.
- b. Bagian Administrasi dipegang oleh Putri Fitriyana Sari yang bertugas mencatat jumlah produksi, jumlah penjualan, dan jumlah pengeluaran perusahaan.
- c. Bagian Produksi dipegang oleh Ibu Rufi'ah yang memiliki staf-staf di bidang pemotongan, bagian jahit, dan bagian packing.

1) Bagian Pemotongan

Tugas dari bagian pemotongan yaitu memotong kain menjadi pola-pola yang kemudian akan dijahit.

⁵Wawancara dengan Ibu Isni Masrufatul Ulya selaku pemilik Ulya Hijab Kudus di Desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, tanggal 25 Agustus 2018.

2) Bagian Jahit

Tugas bagian Jahit adalah menjahit pola yang telah dibuat untuk dijadikan jilbab jadi.

3) Bagian *Packing*

Tugas bagian *packing* adalah mengatur dan mengawasi barang produksi agar dapat disimpan dan disusun dengan baik, bagian *packing* juga bertanggung jawab atas barang yang akan dipasarkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

- d. Bagian Keuangan dipegang oleh Ibu Isni Masrufatul Ulya yang bertugas untuk mengelola keuangan, melakukan pencatatan penjualan, pendapatan dan pengeluaran perusahaan.
- e. Bagian Pemasaran dipegang oleh Bapak Abdul Kholiq yang bertugas memasarkan produk di internet.

5. Tenaga Kerja

Perusahaan Ulya Hijab memiliki 25 karyawan yang terdiri dari 20 orang penjahit, 3 orang bagian *packing* dan 2 orang bagian pemotong. Karyawan Ulya Hijab diperbolehkan untuk izin ketika kondisinya memang tidak memungkinkan untuk masuk kerja.⁶

Ulya Hijab menetapkan jam kerja sebagai berikut :⁷

- a. Hari Senin s/d Sabtu : masuk pukul 08.00 WIB
- b. Istirahat : pukul 11.30 WIB – 12.45 WIB
- c. Pulang : pukul 17.00 WIB .

6. Produksi

Kegiatan produksi merupakan kegiatan paling penting untuk menghasilkan suatu produk. Produk yang dihasilkan oleh Ulya Hijab Kudus adalah Jilbab. Jilbab yang dihasilkan Ulya Hijab ada dua jenis yaitu Khimar dan Pastan (Pasma Instan). Jumlah produksi Ulya Hijab sesuai dengan pesanan pelanggan dan setiap produksi selalu menysisakan stok barang.

⁶Wawancara dengan Ibu Isni Masrufatul Ulya selaku pemilik Ulya Hijab Kudus di Desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, tanggal 25 Agustus 2018.

⁷Dokumentasi Perusahaan Ulya Hijab Kudus, tanggal 25 Agustus 2018.

Tahap produksi Ulya Hijab Kudus adalah sebagai berikut :⁸

a. Pembelian Bahan Baku

Bahan baku didapat dari Bandung. Jenis kain yang digunakan adalah wolvis dan diamond. pembelian dilakukan per roll kain.

b. Proses Pematangan

Dari bahan baku kain yang masih berupa roll kemudian dipotong sesuai dengan pola jilbab yang akan dibuat. Ukuran pemotongan untuk satu produk Khimar Rampel Renda adalah setengah meter, sedangkan untuk satu produk Pastan Vanilla adalah 0,75 meter.

c. Proses Penjahitan

Pertama-tama pola yang sudah dipotong di jahit tepi, setelah jahit tepi selesai baru kemudian pola-pola tersebut di jahit menjadi produk Khimar Rampel Renda dan Pastan Vanilla. Setelah barang selesai di jahit kemudian dilakukan pemasangan *brand* Ulya Hijab.

d. Proses *Packing*

Sebelum barang di *packing*, dilakukan pengecekan kualitas jahitan. Ketika ada produk yang tidak sesuai dengan ketentuan maka akan dikembalikan lagi pada bagian jahit untuk dirapikan. Setelah produk-produk lolos seleksi maka dilakukan pengepakan dan barang siap untuk dipasarkan.

7. Keuangan

a. Data Penjualan

Penjualan Ulya Hijab berupa Jilbab Khimar Rampel Renda dan Pastan Vanilla setiap bulannya dapat dilihat pada tabel 4.1

⁸Observasi di Ulya Hijab Kudus, tanggal 30 Agustus 2018

Tabel 4.1
Volume Penjualan Ulya Hijab tahun 2017

Khimar Rampel Renda			
Periode	Penjualan	Harga	Pendapatan
Januari	7000	Rp 25.000	Rp 175.000.000
Februari	7200	Rp 25.000	Rp 180.000.000
Maret	7400	Rp 25.000	Rp 185.000.000
April	7450	Rp 25.000	Rp 186.250.000
Mei	8000	Rp 25.000	Rp 200.000.000
Juni	7600	Rp 25.000	Rp 190.000.000
Juli	7800	Rp 25.000	Rp 195.000.000
Agustus	7800	Rp 25.000	Rp 195.000.000
September	7900	Rp 25.000	Rp 197.500.000
Oktober	7900	Rp 25.000	Rp 197.500.000
November	7850	Rp 25.000	Rp 196.250.000
Desember	7900	Rp 25.000	Rp 197.500.000
Total	91800		Rp 2.295.000.000
Pastan Vanilla			
Periode	Penjualan	Harga	Pendapatan
Januari	1000	Rp 23.000	Rp 23.000.000
Februari	1100	Rp 23.000	Rp 25.300.000
Maret	1000	Rp 23.000	Rp 23.000.000
April	900	Rp 23.000	Rp 20.700.000
Mei	1000	Rp 23.000	Rp 23.000.000
Juni	1050	Rp 23.000	Rp 24.150.000
Juli	1050	Rp 23.000	Rp 24.150.000
Agustus	1000	Rp 23.000	Rp 23.000.000
September	1000	Rp 23.000	Rp 23.000.000
Oktober	1200	Rp 23.000	Rp 27.600.000
November	1200	Rp 23.000	Rp 27.600.000
Desember	1200	Rp 23.000	Rp 27.600.000
Total	12700		Rp 292.100.000

Sumber : Ulya Hijab tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas maka total pendapatan Ulya Hijab Kudus tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Total Pendapatan Ulya Hijab Kudus 2017

Penjualan	Pendapatan
Khimar Rampel Renda	Rp 2.295.000.000
Pastan Vanilla	Rp 292.100.000
Total	Rp 2.587.100.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017 (data diolah,2018)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui pendapatan Ulya Hijab Kudus selama tahun 2017 sebesar Rp 2.587.100.000

b. **Komponen Biaya pada Ulya Hijab Kudus**

1) **Biaya Bahan Baku**

Bahan baku yang digunakan oleh Ulya Hijab dalam menjalankan produksinya adalah bahan baku kain dengan jenis wolfis dan diamond. Untuk memproduksi jilbab selama tahun 2017, bahan baku yang digunakan oleh Ulya Hijab pada produk Rampel Renda adalah 47.550 meter dengan biaya Rp 951.000.000 sedangkan untuk produk Pastan Vanilla membutuhkan 11.550 meter kain dengan biaya Rp 199.237.500. Rincian biaya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Pengeluaran Biaya Bahan Baku tahun 2017

Rampel Renda			
Periode	Total Penggunaan Bahan Baku (Meter)	Harga/Meter	Total
Januari	3750	Rp 20.000	Rp 75.000.000
Februari	3750	Rp 20.000	Rp 75.000.000
Maret	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
April	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
Mei	4050	Rp 20.000	Rp 81.000.000
Juni	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
Juli	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
Agustus	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
September	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000

Oktober	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
November	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
Desember	4000	Rp 20.000	Rp 80.000.000
Total	47550		Rp 951.000.000
Pastan Vanilla			
Periode	Total Penggunaan Bahan Baku (Meter)	Harga/Meter	Total
Januari	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
Februari	1125	Rp 17.250	Rp 19.406.250
Maret	1125	Rp 17.250	Rp 19.406.250
April	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
Mei	750	Rp 17.250	Rp 12.937.500
Juni	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
Juli	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
Agustus	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
September	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
Oktober	900	Rp 17.250	Rp 15.525.000
November	1125	Rp 17.250	Rp 19.406.250
Desember	1125	Rp 17.250	Rp 19.406.250
Total	11550		Rp 199.237.500

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat total kebutuhan bahan baku untuk memproduksi jilbab adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Total Kebutuhan Bahan Baku

Keterangan	Total Penggunaan	Total Biaya
Rampel Renda	47550	Rp 951.000.000
Pastan Vanilla	11550	Rp 199.237.500
Total	59100	Rp 1.150.237.500

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017 (data diolah, 2018)

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa total biaya bahan baku yang dibutuhkan Ulya Hijab selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.150.237.500

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya yang dikeluarkan oleh Ulya Hijab Kudus pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Data Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2017

Periode	Borongan		Total
	rampel Renda	Pastan Vanilla	
Januari	Rp 13.500.000	Rp 1.560.000	Rp 15.060.000
Februari	Rp 13.500.000	Rp 1.950.000	Rp 15.450.000
Maret	Rp 14.400.000	Rp 1.950.000	Rp 16.350.000
April	Rp14.400.000	Rp 1.560.000	Rp 16.140.000
Mei	Rp 14.400.000	Rp 1.300.000	Rp 15.700.000
Juni	Rp 14.400.000	Rp 1.560.000	Rp 15.960.000
Juli	Rp 14.400.000	Rp 1.560.000	Rp 15.960.000
Agustus	Rp 14.400.000	Rp 1.560.000	Rp 15.960.000
September	Rp 14.400.000	Rp 1.560.000	Rp 15.960.000
Oktober	Rp 14.400.000	Rp 1.560.000	Rp 15.960.000
November	Rp 14.400.000	Rp 1.950.000	Rp 16.350.000
Desember	Rp 14.400.000	Rp 1.950.000	Rp 16.350.000
Total	Rp 171,180,000	Rp 20,020,000	Rp 191.200.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

Pengeluaran untuk biaya tenaga kerja langsung selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 191.200.000

3) Biaya Gaji *Packing*

Tabel 4.6
Data Biaya Tenaga Kerja Bagian *Packing*

Periode	Biaya
Januari	Rp 3.120.000
Februari	Rp 3.120.000
Maret	Rp 3.120.000
April	Rp 3.120.000
Mei	Rp 3.120.000
Juni	Rp 3.120.000
Juli	Rp 3.120.000
Agustus	Rp 3.120.000
September	Rp 3.120.000
Oktober	Rp 3.120.000
November	Rp 3.120.000
Desember	Rp 3.120.000
Total	Rp 37.440.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

Pengeluaran untuk biaya tenaga kerja bagian *packing* selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 37.440.000

- 4) Biaya bahan penolong
 - a) Biaya Benang

Penggunaan benang selama tahun 2017 untuk produk Rampel Renda adalah 4755 gulung dengan total biaya sebesar Rp 7.132.500 sedangkan untuk produk Pastan Vanilla adalah 770 gulung dengan total biaya sebesar Rp1.155.000, untuk rincian biaya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Biaya Benang tahun 2017

Rampel Renda			
Periode	Penggunaan (Gulung)	Harga/Gulung	Total
Januari	375	Rp 1.500	Rp 562.500
Februari	375	Rp 1.500	Rp 562.500
Maret	400	Rp 1.500	Rp 600.000
April	400	Rp 1.500	Rp 600.000
Mei	405	Rp 1.500	Rp 607.500
Juni	400	Rp 1.500	Rp 600.000
Juli	400	Rp 1.500	Rp 600.000
Agustus	400	Rp 1.500	Rp 600.000
September	400	Rp 1.500	Rp 600.000
Oktober	400	Rp 1.500	Rp 600.000
November	400	Rp 1.500	Rp 600.000
Desember	400	Rp 1.500	Rp 600.000
Total	4755		Rp 7.132.500

Pastan Vanilla

Periode	Penggunaan (Gulung)	Harga/Gulung	Total
Januari	60	Rp 1.500	Rp 90.000
Februari	75	Rp 1.500	Rp 112.500
Maret	75	Rp 1.500	Rp 112.500
April	60	Rp 1.500	Rp 90.000
Mei	50	Rp 1.500	Rp 75.000
Juni	60	Rp 1.500	Rp 90.000
Juli	60	Rp 1.500	Rp 90.000
Agustus	60	Rp 1.500	Rp 90.000
September	60	Rp 1.500	Rp 90.000
Oktober	60	Rp 1.500	Rp 90.000
November	75	Rp 1.500	Rp 112.500
Desember	75	Rp 1.500	Rp 112.500
Total	770		Rp 1.155.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

b) Biaya busa

Penggunaan busa selama produksi tahun 2017 untuk produk Rampel Renda adalah 63,37 ball dengan total biaya sebesar Rp42.774.750, sedangkan untuk produk Pastan Vanilla adalah 10,27 ball dengan total biaya sebesar Rp 6.932.500. Rincian biaya dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8**Data Penggunaan Busa selama tahun 2017**

Rampel Renda			
Periode	Penggunaan (Ball)	Harga/Gulung	Total
Januari	5	Rp 675.000	Rp 3.375.000
Februari	5	Rp 675.000	Rp 3.375.000
Maret	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
April	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
Mei	5,4	Rp 675.000	Rp 3.645.000
Juni	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
Juli	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
Agustus	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750

September	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
Oktober	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
November	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
Desember	5,33	Rp 675.000	Rp 3.597.750
Total	63,37		Rp 42.774.750
Pastan Vanilla			
Periode	Total Penggunaan Bahan Baku (Meter)	Harga/Meter	Total
Januari	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
Februari	1	Rp 675.000	Rp 675.000
Maret	1	Rp 675.000	Rp 675.000
April	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
Mei	0,67	Rp 675.000	Rp 452.250
Juni	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
Juli	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
Agustus	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
September	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
Oktober	0,8	Rp 675.000	Rp 540.000
November	1	Rp 675.000	Rp 675.000
Desember	1	Rp 675.000	Rp 675.000
Total	10,27		Rp 6.932.250

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

c) Biaya Renda

Penggunaan Renda hanya digunakan pada produk Rampel Renda yaitu 47.550 meter dengan total biaya sebesar Rp 142.650.000, rincian biaya Renda selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Data Biaya Renda pada tahun 2017

Rampel Renda				
Periode	Penggunaan Renda (Meter)	Harga/Meter		Total
Januari	3750	Rp	3.000	Rp 11.250.000
Februari	3750	Rp	3.000	Rp 11.250.000
Maret	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
April	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
Mei	4050	Rp	3.000	Rp 12.150.000
Juni	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
Juli	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
Agustus	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
September	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
Oktober	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
November	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
Desember	4000	Rp	3.000	Rp 12.000.000
Total	47550			Rp 142.650.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

Total biaya bahan penolong Ulya Hijab Kudus selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data Pengeluaran Biaya Bahan Penolong tahun 2017

KETERANGAN	JENIS PRODUK		TOTAL BIAYA
	RAMPEL RENDA	PASTAN VANILA	
Benang	Rp 7.132.500	Rp 1.155.000	Rp 8.287.500
Busa	Rp 42.774.750	Rp 6.932.250	Rp 49.707.000
Renda	Rp 142.650.000	Rp -	Rp 142.650.000
Total	Rp 192.557.250	Rp 8.087.250	Rp 200.644.500

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017 (data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui total pengeluaran biaya bahan penolong Ulya Hijab Kudus selama tahun 2017 sebesar Rp 200.644.500

5) Biaya listrik

Biaya listrik Ulya Hijab Kudus selama tahun 2017 sebesar Rp 13.950.000, rincian biaya listrik setiap bulan dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11**Biaya Listrik tahun 2017**

Periode	Total Biaya	
Januari	Rp	1.150.000
Februari	Rp	1.150.000
Maret	Rp	1.200.000
April	Rp	1.150.000
Mei	Rp	1.150.000
Juni	Rp	1.150.000
Juli	Rp	1.150.000
Agustus	Rp	1.150.000
September	Rp	1.150.000
Oktober	Rp	1.150.000
November	Rp	1.200.000
Desember	Rp	1.200.000
Total	Rp	13.950.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus Tahun 2017

6) Biaya pemasaran (kuota internet)

Pemasaran produk Ulya Hijab dilakukan secara online sehingga yang dibutuhkan adalah kuota internet. Kebutuhan kuota internet untuk biaya pemasaran tahun 2017 sebesar Rp 1.200.000. Rincian biaya perbulan dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12**Biaya Kuota Internet selama Tahun 2017**

Periode	Total Biaya	
Januari	Rp	100.000
Februari	Rp	100.000
Maret	Rp	100.000
April	Rp	100.000
Mei	Rp	100.000
Juni	Rp	100.000
Juli	Rp	100.000
Agustus	Rp	100.000
September	Rp	100.000
Oktober	Rp	100.000
November	Rp	100.000
Desember	Rp	100.000
Total	Rp	1.200.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

7) Biaya perawatan mesin

Total pengeluaran biaya mesin untuk produksi selama tahun 2017 sebesar Rp 1.950.000, rincian biaya perbulan dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13**Biaya Perawatan Mesin Tahun 2017**

Periode	Total Biaya	
Januari	Rp	50.000
Februari	Rp	50.000
Maret	Rp	45.000
April	Rp	50.000
Mei	Rp	50.000
Juni	Rp	76.000
Juli	Rp	50.000
Agustus	Rp	50.000
September	Rp	65.000
Oktober	Rp	65.000
November	Rp	65.000
Desember	Rp	50.000
Total	Rp	666.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

8) Biaya Label dan Plastik

Biaya label dan plastik pada produksi tahun 2017 sebesar Rp 47.045.000, rincian biaya label dan plastik perbulan dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14**Biaya label dan plastik tahun 2017**

Periode	Total Biaya
Januari	Rp 3.699.000
Februari	Rp 3.825.000
Maret	Rp 4.035.000
April	Rp 3.909.000
Mei	Rp 3.867.000
Juni	Rp 3.909.000
Juli	Rp 3.909.000
Agustus	Rp 3.909.000
September	Rp 3.909.000
Oktober	Rp 3.909.000
November	Rp 4.082.500
Desember	Rp 4.082.500
Total	Rp 47.045.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus Tahun 2017

9) Biaya Penyusutan

Dalam menghitung biaya penyusutan mesin produksi Ulya Hijab menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dengan rumus harga perolehan dikurangi nilai sisa di bagi umur ekonomis. Data penyusutan mesin produksi dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Biaya Penyusutan Mesin Produksi Tahun 2017

Keterangan	Harga Perolehan (Rp)	Jumlah	Total Harga Perolehan (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan (Rp)
Mesin Jahit	1.600.000	4	6.400.000	500.000	10	590.000
Mesin jahit	2.000.000	2	4.000.000	600.000	10	340.000
Mesin Obras	1.000.000	2	2.000.000	200.000	10	180.000
Mesin Wolsum	3.000.000	1	3.000.000	500.000	10	250.000
Mesin Pemotong	1.000.000	2	2.000.000	400.000	5	320.000
Total Penyusutan						1.680.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017

Dari tabel 4.15 dapat dilihat total biaya penyusutan Ulya Hijab selama tahun 2017 sebesar Rp 1.680.000

Berdasarkan tabel-tabel komponen biaya diatas dapat diketahui biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh Ulya Hijab Kudus. Untuk memudahkan pemahaman keseluruhan biaya maka dapat dilihat pada tabel 4.16

Tabel 4.16
Komponen Biaya yang dikeluarkan Ulya Hijab tahun 2017

Keterangan	Jumlah Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 1.150.237.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 228.640.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 200.644.500
Biaya Listrik	Rp 13.950.000
Biaya Pemasaran (kuota internet)	Rp 1.200.000
Biaya Perawatan Mesin	Rp 666.000
Biaya Label dan Plastik	Rp 47.045.000
Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 1.680.000
Total	Rp 1.644.063.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus (Data Diolah tahun 2018)

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Perilaku Biaya

a. Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Analisis break even point dimulai dengan mengklasifikasi biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel. Berikut ini adalah tabel klasifikasi biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel :⁹

Tabel 4.17

Klasifikasi Biaya kedalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Jenis Biaya	Sifat Biaya
Biaya Bahan Baku	Biaya Variabel
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Variabel
Biaya Bagian <i>Packing</i>	Biaya Tetap
Biaya Bahan Penolong	Biaya Variabel
Biaya Listrik	Biaya Semivariabel
Biaya Pemasaran (Kuota Internet)	Biaya Tetap
Biaya Perawatan Mesin	Biaya Semivariabel
Biaya Label dan Plastik	Biaya Variabel
Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin	Biaya Tetap

b. Pemisahan biaya semivariabel

Biaya semivariabel harus dipisahkan elemen tetapnya sehingga dapat diketahui elemen variabelnya. Biaya yang mengalami pemisahan adalah biaya listrik dan biaya perawatan mesin. Perhitungan biaya semivariabel menggunakan metode *least square* (analisis regresi sederhana). Metode ini secara matematis menghasilkan garis yang paling cocok atau garis regresi linear melalui serangkaian titik, sehingga jumlah pengkuadratan deviasi (selisih) vertikal antara titik-titik dengan garis akan maksimum. Berikut hasil dari pemisahan biaya semivariabel Ulya Hijab Kudus:

⁹ Krista, *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta, 2012, hlm.43-44

Tabel 4.18
Hasil Pemisahan Biaya Semivariabel Ulya Hijab Kudus
Tahun 2017

Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
Biaya Listrik	5.456.172	8.493.757
Biaya Perawatan Mesin	475.650	190.367

c. Biaya Tetap Total

Biaya tetap terdiri dari biaya tenaga kerja bagian packing, biaya pemasaran berupa kuota internet dan biaya penyusutan peralatan produksi. Total biaya tetap Ulya Hijab Kudus adalah Rp 2.880.000. Berikut tabel yang menggambarkan mengenai biaya tetap Ulya Hijab Kudus :

Tabel 4.19
Biaya Tetap Ulya Hijab Tahun 2017

Keterangan	Jumlah Biaya (Rp)
Biaya Tenaga Kerja Bagian <i>Packing</i>	37.440.000
Biaya Pemasaran (Kuota Internet)	1.200.000
Biaya Penyusutan Mesin Produksi	1.680.000
Total	40.320.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus Tahun 2017

d. Biaya Variabel Total

Biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong, biaya plastik dan label. Total biaya variabel Ulya Hijab Kudus adalah Rp 1.589.126.000. Berikut tabel yang menggambarkan biaya variabel pada Ulya Hijab Kudus.

Tabel 4.20
Biaya Variabel Ulya Hijab Kudus Tahun 2017

Keterangan	Biaya	
Biaya Bahan Baku	Rp	1.150.237.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	191.200.000
Biaya Bahan Penolong	Rp	200.643.500
Biaya Plastik dan Label	Rp	47.045.000
Total	Rp	1.589.126.000

Sumber : Ulya Hijab Kudus Tahun 2017

Tabel 4.21
Rekapitulasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Ulya HijabKudus Tahun 2017

Keterangan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)
Biaya Bahan Baku	-	1.150.237.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	-	191.200.000
Biaya Bagian <i>Packing</i>	37.440.000	-
Biaya Bahan Penolong	-	200.643.500
Biaya Pemasaran (Kuota Internet)	1.200.000	-
Biaya Perawatan Mesin	475.650	190.367
Biaya Listrik	5.456.172	8.493.757
Biaya Penyusutan Mesin	1.680.000	-
Biaya Label dan Plastik	-	47.045.000
Total	46.251.822	1.597.810.124

Sumber : Ulya Hijab Kudus Tahun 2017 (Data Diolah thn. 2018)

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui bahwa total biaya tetap Ulya Hijab Kudus tahun 2017 adalah Rp 46.251.822 sedangkan total biaya variabel Uya Hijab Kudus tahun 2017 adalah Rp 1.597.810.124.

Pemisahan biaya variabel dan biaya tetap masing-masing produk dapat di lihat pada tabel 4.22 sebagai berikut :

Tabel 4.22
Rekapitulasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Masing-Masing Produk

Keterangan	Rampel Renda		Pastan Vanilla	
	B. Tetap	B. Variabel	B. Tetap	B. Variabel
BBB		Rp 951,000,000		Rp 199,237,500
BTKL		Rp 171,180,000		Rp 20,020,000
Biaya Bagian Packing	Rp18,720,000		Rp 18,720,000	
B. Bahan Penolong		Rp 192,557,250		Rp 8,087,250
B. Listrik	Rp 122,284	Rp 8,342,046	Rp 755,144	Rp 1,350,868
B. Pemasaran	Rp 167,240		Rp 1,032,760	
B. Perawatan Mesin	Rp 26,531	Rp 409,360	Rp 163,836	Rp 66,290
B. Plastik dan Label		Rp 40,488,502		Rp 6,556,498
B. Penyusutan	Rp 234,136		Rp 1,445,864	
Total	Rp 19,270,191	Rp 1,363,977,158	Rp 22,117,604	Rp 235,318,406

2. Menghitung margin kontribusi

Margin kontribusi adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan biaya variabel. Berikut laporan laba rugi dengan pendekatan margin kontribusi pada Ulya Hijab Kudus.

Tabel 4.23
Laporan Laba Rugi Perusahaan Ulya Hijab Kudus tahun 2017

Keterangan	Rampel Renda	Pastan Vanilla	Total
Penjualan	Rp 2,295,000,000	Rp 292,100,000	Rp 2,587,100,000
Biaya Variabel	Rp 1,363,977,158	Rp 235,318,406	Rp 1,599,295,564
Contribusi Margin	Rp 931,022,842	Rp 56,781,594	Rp 987,804,436
Biaya Tetap	Rp 19,270,191	Rp 22,117,604	Rp 41,387,795
Laba Bersih	Rp 911,752,651	Rp 34,663,990	Rp 946,416,641

Sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017 (Data Diolah tahun 2018)

Pada tabel diatas, marjin kontribusi lebih besar dari biaya tetap.

Sehingga dapat menutupi biaya dan perusahaan mendapatkan laba.

Perhitungan *contribusi margin ratio* (CMR) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{CMR total} &= \frac{\text{Contribusi Margin}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{987.804.436}{2.587.100.000} \times 100\% \\
 &= 38\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan CMR yang dilakukan, produk yang di hasilkan memberi *contribusi margin ratio* total sebesar 38%.

3. Menghitung *Break Even Point*

Penelitian ini menggunakan analisis *break even point* untuk multi produk yaitu Rampel Renda dan Pastan Vanilla. Berikut perhitungan *break even point* pada Ulya Hijab Kudus:

a. Menghitung *break even point* dalam rupiah

$$\begin{aligned} \text{BEP (dalam rupiah)} &= \frac{FC}{1 - \frac{TVC}{TR}} \\ &= \frac{41.387.795}{1 - \frac{1.599.295.564}{2.587.100.000}} \\ &= \frac{41.387.795}{1 - 0,618180806} \\ &= \frac{41.387.795}{0,381819194} \\ &= \text{Rp } 108.396.318 \end{aligned}$$

b. Menghitung *break even point* dalam unit

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menghitung *break even point* dalam unit yaitu menghitung biaya variabel per unit, margin kontribusi per unit, dan margin kontribusi tertimbang.

Tabel 4.24

Perhitungan Biaya Variabel per Unit Ulya Hijab Kudus

Jenis Produk	Biaya Variabel (Rp)	Volume Produksi (Unit)	Biaya Variabel Per Unit (Rp) d=b:c
a	b	c	d=b:c
Rampel Renda	1.363.977.158	95.100	14.343
Pastan Vanilla	235.318.406	15.400	15.280

sumber : Ulya Hijab Kudus 2017 (Data Diolah tahun 2018)

Tabel 4.25
Perhitungan Margin Kontribusi Per Unit
Ulya Hijab Kudus

Jenis Produk	Harga Jual/unit	Biaya Variabel/unit	Margin Kontribusi/unit
Rampel Renda	Rp 25.000	Rp 14.343	Rp 10.657
Pastan Vanilla	Rp 23.000	Rp 15.280	Rp 7.720

sumber : Ulya Hijab Kudus 2017 (Data Diolah Tahun 2018)

Tabel 4.26
Perhitungan Margin Kontribusi Tertimbang

Jenis Produk	Penjualan/ Unit	Perbandingan Penjualan	Margin Kontribusi/Un it	Margin Kontribusi Tertimbang
a	b	c=b/total b	d	e=c x d
Rampel Renda	25.000	0.52083	10.657	5.550
Pastan Vanilla	23.000	0,47916	7.720	3.699
Total	48.000			9.249

sumber : Ulya Hijab Kudus tahun 2017 (Data Diolah Tahun 2018)

$$\begin{aligned} \text{BEP (dalam unit)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Tertimbang}} \\ &= \frac{41.387.795}{9.249} \\ &= 4.475 \text{ unit} \end{aligned}$$

BEP masing-masing produk :

- 1) Rampel Renda = perbandingan penjualan x BEP dalam unit
 $= 0.52083 \times 4.475$
 $= 2331 \text{ unit}$
- 2) Pastan Vanilla = $0,47916 \times 4.475$
 $= 2.144 \text{ unit}$

Jadi, *break even point* Ulya Hijab tercapai pada titik penjualan 4.475 unit. *break even point* untuk masing-masing produk yaitu Rampel Renda 2.331 unit, Pastan Vanilla 2.144 unit.

c. Menentukan *Margin Of Safety*

Margin of safety digunakan untuk menentukan berapa jumlah penjualan boleh turun agar perusahaan tidak menderita kerugian. *margin of safety* Ulya Hijab Kudus adalah sebagai berikut :

$$MOS = \frac{\text{Penjualan direncanakan} - \text{penjualan BEP}}{\text{penjualan yang direncanakan}} \times 100\%$$

$$MOS = \frac{2.587.100.000 - 108.396.318}{2.587.100.000} \times 100\%$$

$$MOS = \frac{2.478.703.682}{2.587.100.000} \times 100\%$$

$$MOS = 96\%$$

Penurunan yang ditolerir oleh perusahaan Ulya Hijab Kudus agar perusahaan tidak mengalami kerugian adalah sebesar 96%, apabila penurunan volume penjualan lebih dari 96% maka perusahaan akan mengalami kerugian.

d. Perencanaan laba tahun 2018

Dasar dari perencanaan tahun 2018 adalah analisis laporan keuangan tahun 2017. Ulya Hijab menargetkan laba untuk tahun 2018 naik sebesar 15% dari laba tahun 2017.

laba tahun 2017 = Rp 946.416.641

laba yang direncanakan tahun 2018 = Rp 1.088.379.137

Setelah diketahui laba yang diinginkan, berikutnya menghitung tingkat penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan. perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{penjualan minimal} = \frac{\text{biaya tetap} + \text{laba yang direncanakan}}{\text{margin kontribusi tertimbang}}$$

$$\text{penjualan minimal} = \frac{41.387.795 + 1.088.379.137}{9.249}$$

$$\text{penjualan minimal} = \frac{1.129.766.932}{9.249}$$

$$\text{penjualan minimal} = 122.150 \text{ unit}$$

Apabila perusahaan ingin memperoleh laba Rp 1.088.379.137 maka perusahaan harus mampu menjual produknya sebanyak 122.150 unit. Selain perhitungan atas dasar unit perencanaan penjualan juga bisa di hitung atas dasar rupiah, yaitu sebagai berikut :

$$\text{penjualan minimal} = \frac{\text{biaya tetap} + \text{laba yang direncanakan}}{\text{CMR}}$$

$$\text{penjuala minimal} = \frac{41.387.795 + 1.088.379.137}{0,38}$$

$$\text{penjualan minimal} = \text{Rp } 2.973.070.874$$

dari perhitungan diatas diketahui bahwa perencanaan penjualan pada tahun 2018 dalam rupiah sebesar Rp 2.973.070.874.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis *Break Even Point* pada Ulya Hijab Kudus

Break even point (titik impas) adalah tingkat aktivitas dalam unit atau nominal, pada total pendapatan yang sama dengan total biaya. Jadi, pada BEP perusahaan tidak timbul keuntungan maupun kerugian.¹⁰

Analisis titik impas dapat digunakan untuk menentukan berapa jumlah penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian. langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menghitung *break even point* adalah dengan mengklasifikasikan biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel.

Setelah dilakukan perhitungan perusahaan Ulya Hijab akan mengalami *break even point* pada tingkat penjualan total sebesar 4.475 unit, untuk produk Rampel Renda 2.331 unit dan produk Pastan Vanilla 2.144 unit atau senilai dengan Rp 108.396.316.

¹⁰ Cecily A. Raiborn dan Michael R. Kinney, *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 477

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yunita E. Baris dan Jullie J. Sondakh yang menyatakan bahwa perhitungan break even point menunjukkan hal yang positif untuk dijadikan dasar perencanaan laba perusahaan.

2. Analisis *Margin Of Safety*

Margin of safety (margin pengaman) merupakan jumlah penjualan yang direncanakan di atas titik impas.¹¹ dengan kata lain *margin of safety* merupakan batas aman atau batas dimana penjualan boleh turun agar perusahaan tidak mengalami kerugian. *Margin of safety* pada Ulya Hijab Kudus adalah 96%. Artinya volume penjualan yang di tolerir agar perusahaan tidak mengalami kerugian adalah sebesar 96%. Jika volume penjualan turun lebih dari 96% maka perusahaan mengalami kerugian, dan apabila volume penjualan turun setara dengan 96% dari volume penjualan maka perusahaan berada pada titik impas. Hasil dari analisis tersebut menyatakan bahwa angka *margin of safety* Ulya Hijab Kudus tergolong tinggi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Reisty Mangundap, Harijanto Sabijono, dan Victoria Tijaroh menunjukkan bahwa perusahaan dengan memperhitungkan *margin of safety* dan *margin kontribusi* dapat memaksimalkan metode *break even point* sebagai metode untuk melakukan penjualan diatas titik impas dan meminimalisasi kerugian.

3. Analisis Perencanaan Laba tahun 2018

Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek.¹²

¹¹ David Wijaya, *Manajemen Biaya : Penekanan Strategis Edisi 5-Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta, 2014, hlm. 525

¹² Milton F. Usry, Lawrence H. Hammer, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Edisi 10 Jilid 1*, Erlangga, hlm. 252

Laba yang diperoleh perusahaan sebelum dilakukan perhitungan *break even point* adalah sebesar Rp 939.134.500 sedangkan laba yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan *break even point* adalah sebesar Rp 946.416.641. hal ini menunjukkan bahwa perhitungan *break even point* berpengaruh positif terhadap perencanaan laba perusahaan.

Ulya Hijab Kudus menargetkan kenaikan laba sebesar 15% dari tahun 2017. Berdasarkan presentase tahun 2017 perusahaan Ulya Hijab Kudus mengharapkan laba pada tahun 2018 sebesar Rp 1.088.379.137, untuk mencapai angka tersebut maka perusahaan harus mampu menjual produknya sebanyak 122.150 atau senilai dengan Rp 2.973.070.874 agar dapat memaksimalkan laba perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Srivo Nindy Sorongan dan Grace B. Nangoi bahwa analisa titik impas dapat membantu pimpinan perusahaan merencanakan laba yang akan dicapai dimasa yang akan datang.

